

A painting depicting a group of people on horseback in a dynamic, colorful scene. The figures are dressed in traditional or historical attire, with one prominent figure in the center holding a long staff or spear. The horses are various colors, including white, brown, and black. The background is filled with warm, glowing colors of orange, yellow, and red, suggesting a sunset or fire. The overall mood is energetic and dramatic.

Kuliah 11 Konflik Interpersonal.

II-4472 Komunikasi Interpersonal

A photograph of a man and a woman sitting on a light-colored sofa, facing each other. The man, on the left, has dark hair and is wearing a light gray button-down shirt over a white t-shirt, paired with dark jeans. He is looking down and slightly to his right. The woman, on the right, has blonde hair pulled back and is wearing a dark green tank top and blue jeans. She is also looking down and slightly to her right. They appear to be in a quiet, possibly tense, conversation.

Bagian 1: Sifat Konflik Interpersonal.



1.1 Mendefinisikan Konflik Interpersonal.

Konflik adalah perjuangan yang diungkapkan antara dua atau lebih pihak yang saling terkait yang melihat tujuan yang tidak kompatibel, sumber daya yang langka, dan gangguan.

- KONFLIK ADALAH PERJUANGAN YANG DIUNGKAPKAN.
- KONFLIK TERJADI ANTAR PIHAK YANG SALING TERKAIT.
- KONFLIK ADALAH TENTANG TUJUAN YANG DILIHAT PARA PIHAK SEBAGAI TIDAK KOMPATIBEL.
- KONFLIK MUNCUL ATAS SUMBER DAYA LANGKA YANG DIRASAKAN
- KONFLIK TERMASUK GANGGUAN

1.2 Memikirkan Konflik Interpersonal.

- Ternyata orang sering berpikir tentang konflik menggunakan bahasa kiasan, seperti metafora.
- Seperti yang Anda lihat, metafora tersebut mewakili berbagai ide.
- Beberapa gambar secara inheren negatif, tetapi yang lain bisa dianggap netral atau bahkan positif.



Negatif

- Konflik adalah perang.
- Konflik adalah ledakan.
- Konflik adalah cobaan.
- Konflik adalah perjuangan.



Netral

- Konflik adalah tindakan alam.
- Konflik adalah perilaku hewan.
- Konflik berantakan.
- Konflik adalah miskomunikasi.



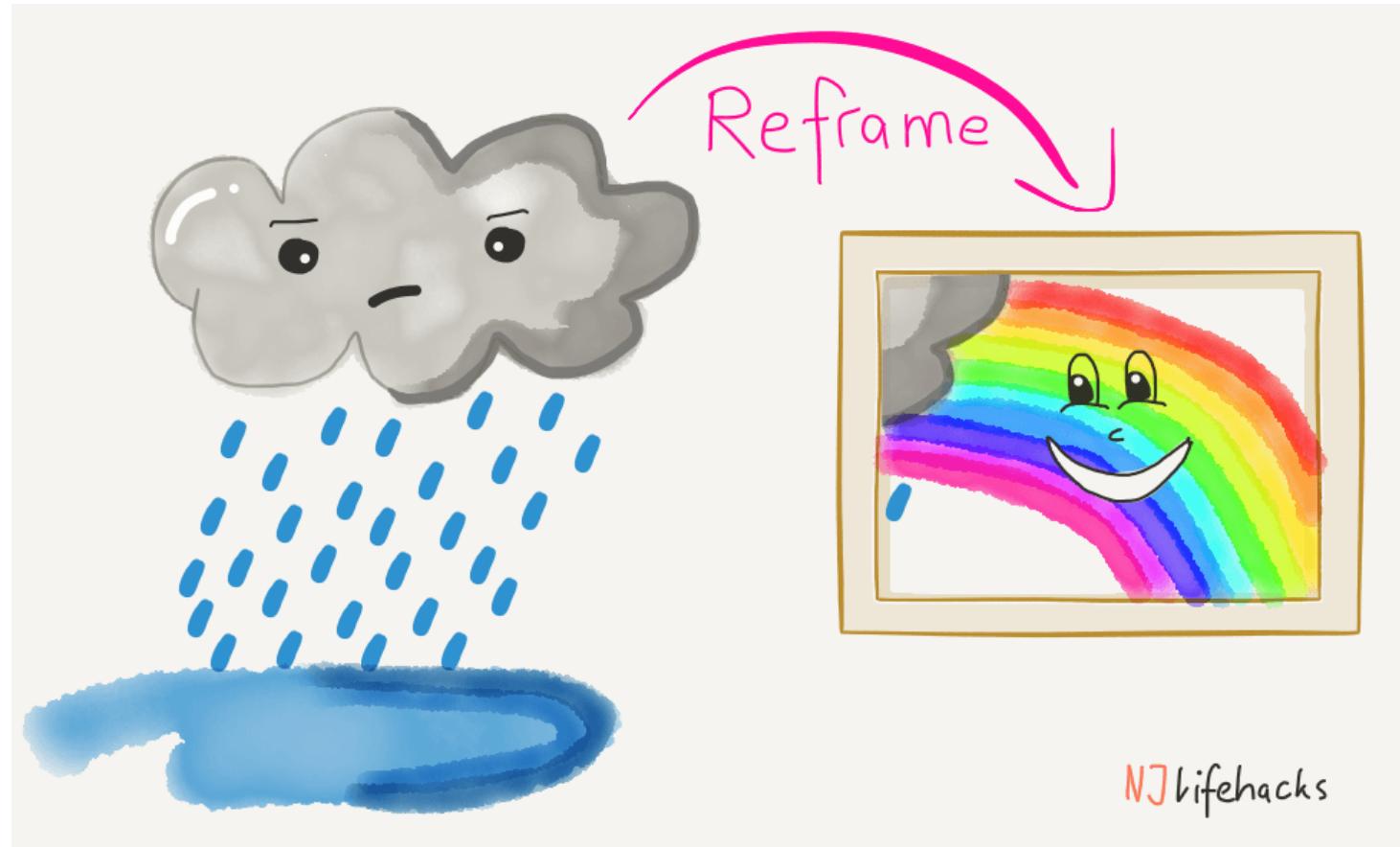
Positif

- Konflik adalah permainan.
- Konflik adalah petualangan heroik.
- Konflik adalah tindakan penyeimbangan.
- Konflik adalah meja perundingan.
- Konflik adalah pasang surut.
- Konflik adalah tarian.
- Konflik adalah taman.



BINGKAI ITU.

- Cara kita menafsirkan atau "membingkai" konflik dapat sangat mempengaruhi cara kita mengalaminya dan pilihan komunikasi yang kita buat untuk mengelolanya.
- Reframing berarti mengubah cara Anda berpikir tentang situasi interpersonal sehingga Anda mengadopsi bingkai yang lebih berguna.



NJ lifehacks

Pertanyaan

- Apa elemen penting dari konflik interpersonal?
- Apa artinya memframe konflik?



Tugas 1

- Untuk jangka waktu tertentu (misalnya, tiga hingga lima hari), catat setiap konflik yang Anda amati, apakah itu termasuk Anda atau tidak.
- Perhatikan tentang apa setiap konflik, siapa yang terlibat di dalamnya, dan bagaimana (jika sama sekali) itu diselesaikan.
- Untuk setiap konflik, identifikasi perjuangan yang diungkapkan, pihak-pihak yang saling terkait, tujuan yang tidak kompatibel, sumber daya yang langka, dan gangguan yang menjadikannya konflik interpersonal.



Diskusi 1

- Dengan siapa Anda memiliki konflik paling sering?
- Metafora mana tentang konflik yang tampaknya yang paling akurat bagi Anda?

Bagian 2: Konflik dalam Hubungan Pribadi.

- Di bagian ini, kita akan memeriksa beberapa karakteristik konflik interpersonal dan mengidentifikasi topik yang paling mungkin memacu konflik dalam hubungan pribadi.
- Selanjutnya, kita akan mensurvei cara-cara gender dan budaya mempengaruhi konflik.
- Kita akan menyimpulkan dengan mempertimbangkan mengapa konflik tampaknya sangat umum ketika kita berkomunikasi secara online.

2.1 Karakteristik Konflik Interpersonal.

- Meskipun kita memiliki konflik atas masalah yang berbeda dengan orang yang berbeda, kita dapat membuat beberapa pengamatan umum yang berlaku untuk semua konflik interpersonal.
- Di bagian ini, kita akan melihat lima karakteristik dasar konflik dalam hubungan pribadi.



KONFLIK ADALAH HAL YANG WAJAR.



- Konflik adalah hal yang wajar. Ini memiliki dimensi konten, relasional, dan prosedural, dan dapat langsung atau tidak langsung. Konflik dapat membahayakan, dan juga dapat bermanfaat

KONFLIK MEMILIKI DIMENSI KONTEN, RELASIONAL, DAN PROSEDURAL.



- Dalam hubungan pribadi, konflik sering berfokus pada titik pertikaian tertentu, tetapi pada tingkat yang lebih dalam mereka juga memiliki implikasi yang lebih luas untuk hubungan itu sendiri.
- Konflik juga memiliki dimensi prosedural, yang merupakan aturan atau harapan yang diikuti individu untuk bagaimana terlibat dalam konflik.
- Metakonflik kita adalah hasil dari mendekati konflik dengan harapan atau aturan yang berbeda secara dramatis.

KARAKTERISTIK KONFLIK LAINNYA

- KONFLIK BISA LANGSUNG ATAU TIDAK LANGSUNG.
- KONFLIK BISA BERBAHAYA.
- KONFLIK BISA BERMANFAAT.



2.2 Sumber Konflik Yang Paling Umum.

- Orang-orang memiliki konflik tentang berbagai masalah. Beberapa masalah – seperti kritik pribadi, keuangan, dan pekerjaan rumah tangga – sangat umum terjadi dalam hubungan interpersonal.



Bagaimana Jenis Kelamin Mempengaruhi Konflik.

- Konflik dipengaruhi oleh orientasi peran gender, mendorong pria untuk menjadi kompetitif dan wanita menjadi akomodatif.
- Agresi pasif adalah pola berperilaku dendam sambil menyangkal bahwa seseorang memiliki perasaan agresif.
- Pola penarikan permintaan adalah pola perilaku di mana salah satu pihak membuat tuntutan dan pihak lain menarik diri dari percakapan.



Bagaimana Budaya Mempengaruhi Konflik.

- Bagaimana orang mengelola konflik dipengaruhi oleh apakah budaya mereka individualistik atau kolektivistik dan juga oleh apakah itu konteks tinggi atau konteks rendah.
- INDIVIDUALISTIK: Dapat diterima untuk tidak setuju dengan orang lain, dan mereka didorong untuk berdiri sendiri dalam menghadapi konflik.
- KOLEKTIVISTIK: Prioritas kelompok lebih diutamakan daripada individu dan bahwa menjaga keharmonisan kelompok lebih diutamakan daripada mengejar kesuksesan individu.
- KONTEKS RENDAH: Ketika mereka terlibat dalam konflik satu sama lain, oleh karena itu mereka mengharapkan semua pihak untuk menjadi jelas tentang sumber perselisihan dan di depan tentang saran mereka untuk resolusi.
- KONTEKS TINGGI: Ketika mereka mengalami konflik satu sama lain, mereka menempatkan premi pada wajah tabungan dan tidak memermalukan pihak lain.

Konflik Online.

Konflik sangat lazim dalam komunikasi online karena efek disinhibition.

Beberapa strategi penanganan potensi konflik dalam konteks online.

- Pertama, jangan langsung merespon.
- Kedua, mengklarifikasi apa pun yang mungkin disalahpahami
- Ketiga, menempatkan diri Anda di sepatu orang lain
- Akhirnya, gunakan emotikon untuk mengekspresikan nada Anda



Pertanyaan 2

- Dengan cara apa konflik dapat membahayakan?
- Dengan cara apa itu bisa bermanfaat?
- Apa topik konflik yang paling umum dalam hubungan perkawinan?
- Bagaimana pesan tentang gender mempengaruhi kita ketika kita terlibat dalam konflik?
- Dimensi budaya mana yang memengaruhi perilaku konflik?
- Apa efek disinhibition?



Tugas 2

- Lain kali Anda menerima email yang negatif atau agresif, segera tulis respons, tetapi simpan alih-alih mengirimnya.
- Tulis respons kedua 24 jam kemudian, lalu bandingkan dengan respons pertama. Apakah Anda melihat perbedaan dalam nada Anda? Apakah respon kedua Anda kurang agresif dan inflamasi? Respon mana yang akan Anda pilih untuk dikirim?
- Jika ini yang kedua, maka ingatlah pelajaran ini ketika Anda menerima email serupa di masa depan.



Diskusi 2:

- Mengapa Anda memilih untuk terlibat dalam konflik secara tidak langsung daripada secara langsung? Kapan Anda kemungkinan besar mengalami konflik online?

Bagian 3: Kekuasaan dan Konflik.



3.1 Karakteristik Kuasa.

- Kekuasaan adalah kemampuan untuk memanipulasi, mempengaruhi, atau mengendalikan orang atau peristiwa lain.
- Kekuasaan adalah spesifik konteks tetapi selalu ada.
- Ini bisa positif atau negatif, tergantung pada bagaimana prakteknya.
- Kekuasaan dan konflik saling mempengaruhi.

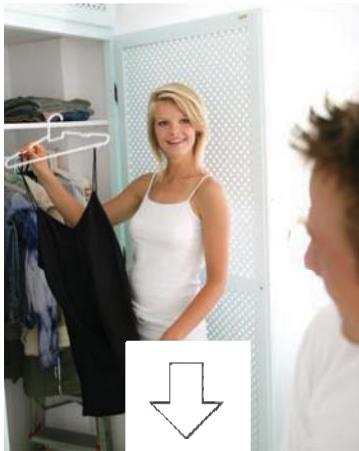
Relational Power and Verbal Messages

One-up message



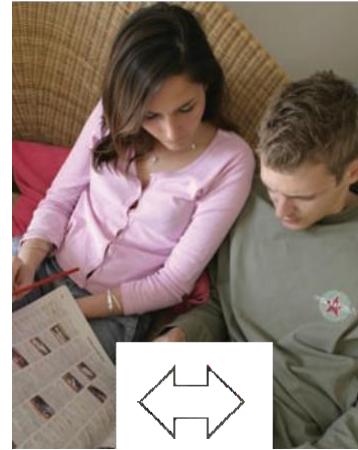
Stop making so
much noise!

One-down message



Do you have any
suggestions for what I
should wear tonight?

One-across message



Dad needs a new
lawn mower.

One-up messages convey dominance and control.

One-down messages express submission or resignation.

One-across messages communicate a desire to neutralize relational power

KEKUASAAN MEMPENGARUHI KOMUNIKASI.

- Sifat hubungan yang simetris atau saling melengkapi sering mempengaruhi cara orang berkomunikasi.
- Sebaliknya, orang-orang dalam hubungan komplementer sering berkomunikasi menggunakan berbagai jenis pernyataan.



[PESAN ONE-ACROSS]

- APA: Pelajari cara menggunakan pesan satu kali. Pertahankan hubungan daya yang seimbang dengan pesan satu kali.
- Bagaimana:
 - Hindari pernyataan nebegaskan kontrol atas situasi, seperti "Saya pikir kita harus melihat film malam ini."
 - Demikian pula, hindari pernyataan yang mengakui kontrol atas situasi kepada orang lain, seperti "Saya terbuka untuk apa pun yang ingin Anda lakukan."
- Gunakan pernyataan yang recognize fakta yang mempengaruhi Anda berdua, seperti "Kami memiliki beberapa opsi untuk sesuatu untuk dilakukan malam ini."

[PESAN ONE-ACROSS]

Mencoba

-
- Role-play percakapan dengan saudara kandung atau teman di mana Anda mendiskusikan hadiah apa yang harus dibeli untuk pensiun ayahmu. Biarkan orang lain memulai percakapan.
 - Tanggapi dengan pesan satu kali untuk sebanyak mungkin pernyataan pasangan Anda, terlepas dari bentuknya. Cobalah untuk mencapai kesepakatan tentang pemilihan hadiah. Setelah itu, beralih peran dan ulangi percakapan.
 - PERTIMBANGKAN: Bagaimana menggunakan pesan one-across untuk menetralisir kuasa dalam komunikasi

Bentuk-bentuk Kekuasaan.

- Para ahli mengklasifikasikan kekuasaan ke dalam lima bentuk tertentu: hadiah, koersif, referensi, sah, dan kekuatan ahli.
- Berbagai bentuk kekuasaan sering beroperasi bersama.



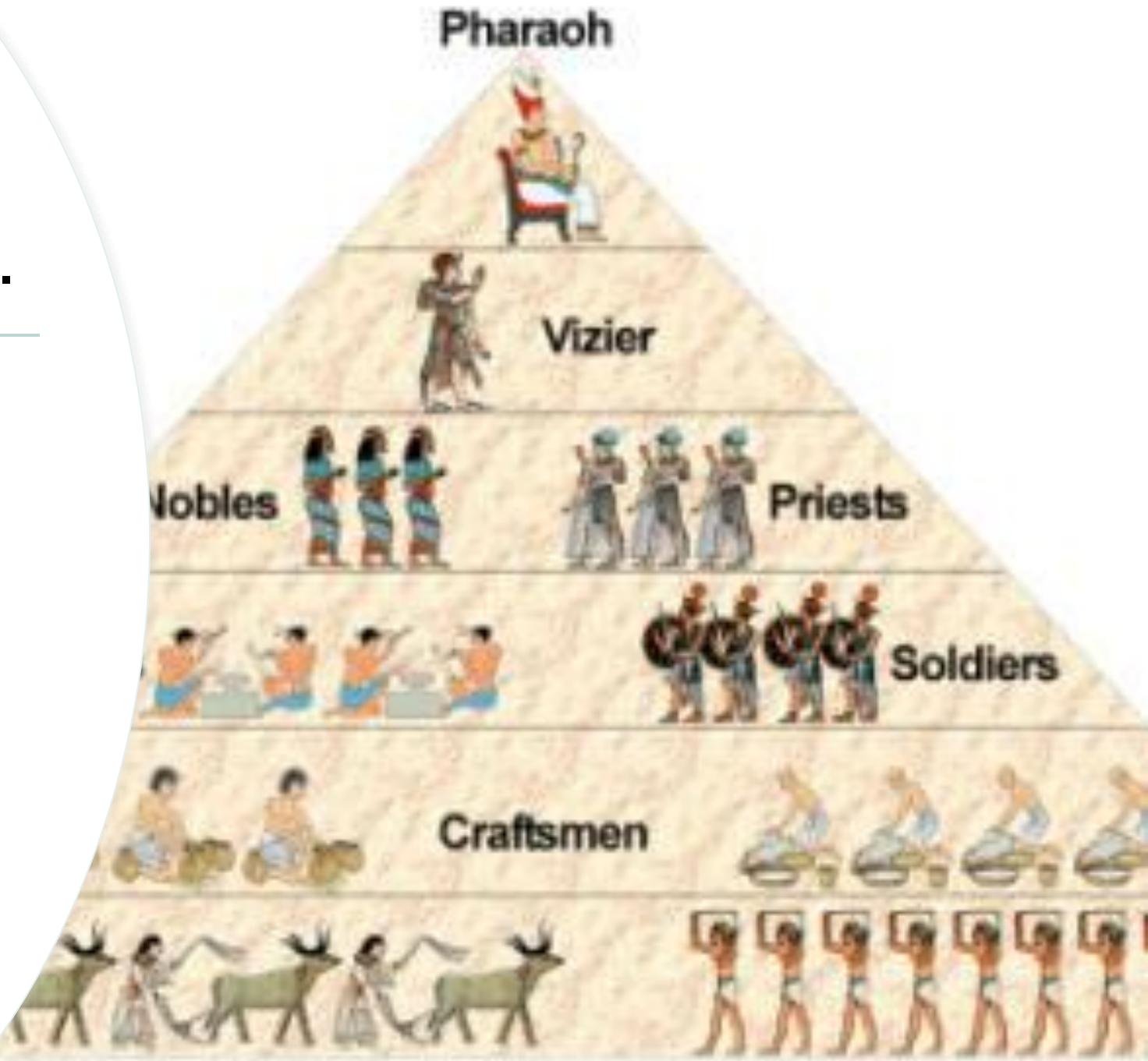
Jenis Kelamin dan Kekuasaan.

- Kekuasaan dipengaruhi oleh peran gender.
- Praktik patriarki yang hampir universal, yang menyusun unit sosial seperti keluarga dan komunitas sehingga pria mengendalikan sumber daya, telah memungkinkan pria sepanjang sejarah untuk menggunakan kekuatan politik, agama, dan ekonomi atas perempuan.



Budaya dan Kekuasaan.

- Cara orang berpikir tentang kekuasaan dipengaruhi oleh apakah mereka berasal dari budaya jarak daya tinggi atau budaya jarak daya rendah.
- Salah satu hasil dari kepercayaan budaya itu adalah bahwa orang-orang dari budaya jarak kekuasaan rendah lebih mungkin daripada rekan-rekan mereka dalam budaya jarak kekuasaan tinggi untuk mempertanyakan otoritas dan terlibat dalam konflik dengan guru, pengawas, politisi, dan lainnya yang menggunakan kekuasaan atas mereka.



Pertanyaan 3:

- Apa perbedaan antara hubungan simetris dan hubungan yang saling melengkapi? Apa itu lima bentuk kekuasaan Prancis dan Raven? Apa itu patriarki? Bagaimana pesan budaya mempengaruhi pelaksanaan kekuasaan?



Aplikasi 3:

- Konflik yang tampaknya tentang satu hal, seperti apa yang harus ditonton di TV, seringkali benar-benar tentang kekuasaan, seperti dalam siapa yang bisa memutuskan apa yang ditonton di TV. Lain kali Anda berkonflik dengan seseorang, analisis konflik untuk mengidentifikasi perebutan kekuasaan, jika ada, itu melibatkan. Ketika Anda membuat keputusan tentang cara berkomunikasi selama konflik, cobalah untuk mengenali perebutan kekuasaan yang mendasarinya dan bukan hanya topik yang jelas dari perselisihan. Juga, perhatikan bagaimana perebutan kekuasaan mungkin berbeda dalam hubungan simetris dibandingkan dengan yang saling melengkapi.
Dokumentasikan temuan Anda dalam entri jurnal.



Diskusi 3:

- Kapan Anda melihat latihan kekuasaan sebagai positif? Siapa yang memiliki kekuatan referensi atas Anda?

Bagian 4: Mengelola Konflik Interpersonal.



4.1 Perilaku Bermasalah Selama Konflik.

- Dalam hubungan romantis, empat perilaku konflik adalah prediktor yang dapat diandalkan dari pembubaran hubungan: kritik, penghinaan, defensif, dan stonewalling.



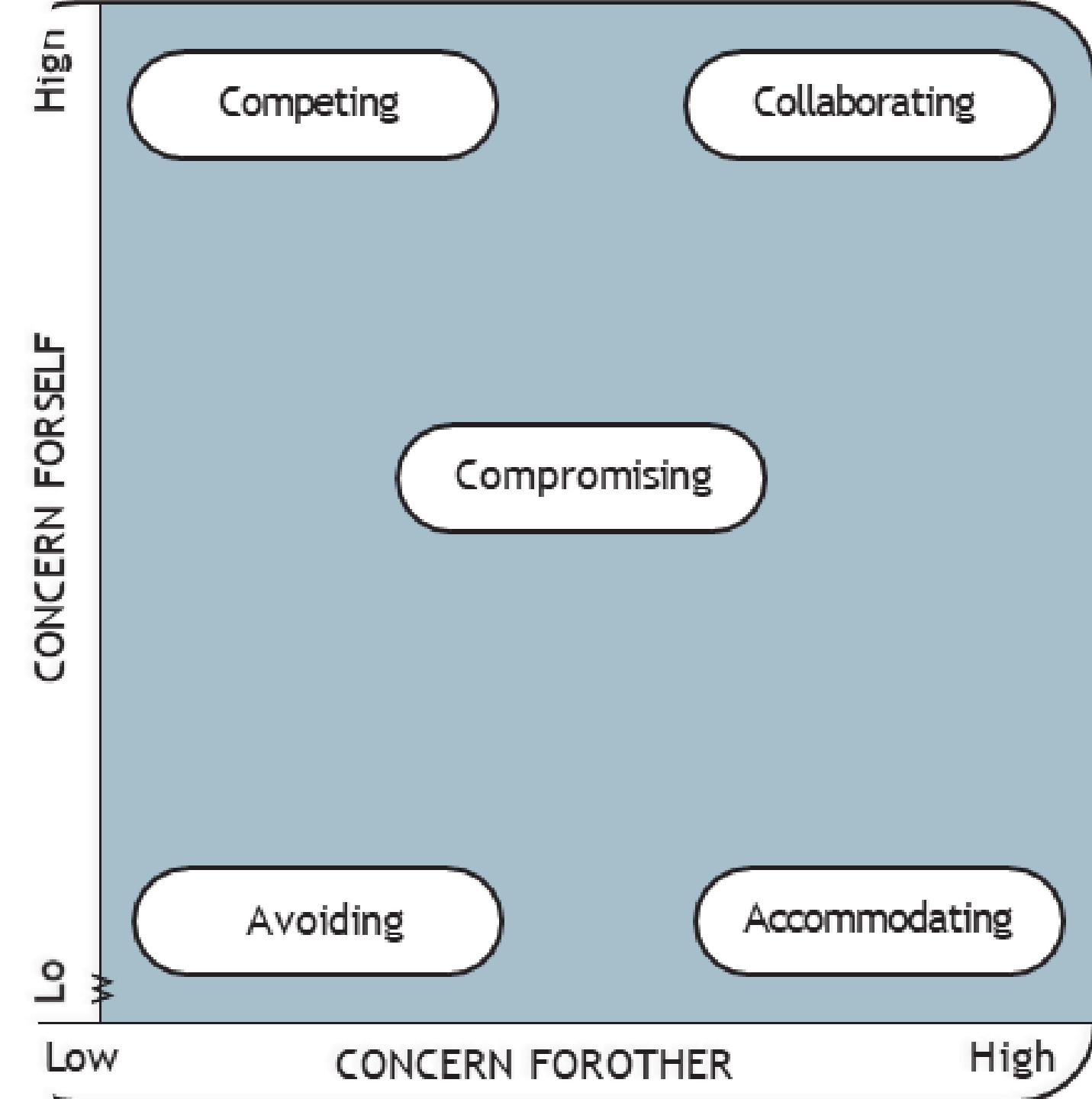
The background of the image is a painting of the Four Horsemen of the Apocalypse. From left to right: a white horse with a rider holding a golden chalice; a brown horse with a rider holding a sword; a black horse with a rider holding a scythe; and a grey horse with a rider holding a gun. They are riding through a dark, smoky landscape under a yellow and orange sky.

Four Horsemen of the Apocalypse

Criticism, Contemptuous, Defensive, Stonewalling

4.2 Strategi untuk Mengelola Konflik Dengan Sukses.

- Orang-orang menggunakan lima strategi umum untuk mengelola konflik: bersaing, menghindari, mengakomodasi, berkolaborasi, dan berkompromi.
- Bersaing. Gaya bersaing mewakili kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan dan keinginan Anda sendiri dan kepedulian yang rendah terhadap pihak lain.
- Menghindari. Pendekatan yang sangat berbeda untuk konflik adalah gaya menghindari, yang melibatkan kekhawatiran rendah untuk diri sendiri dan yang lain.
- Menampung. Mengakomodasi adalah kebalikan dari bersaing. Gaya ini melibatkan menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap pihak lain tetapi kekhawatiran yang rendah terhadap diri sendiri.
- Mengorbankan. Kompromi melibatkan kepedulian moderat terhadap kebutuhan dan keinginan setiap orang.
- Berkolaborasi. Gaya kolaborasi mewakili perhatian tinggi untuk kebutuhan pasangan Anda dan Anda sendiri.



[KOMPROMI]

Kompromi memberi kedua belah pihak dalam konflik sesuatu yang mereka nilai.

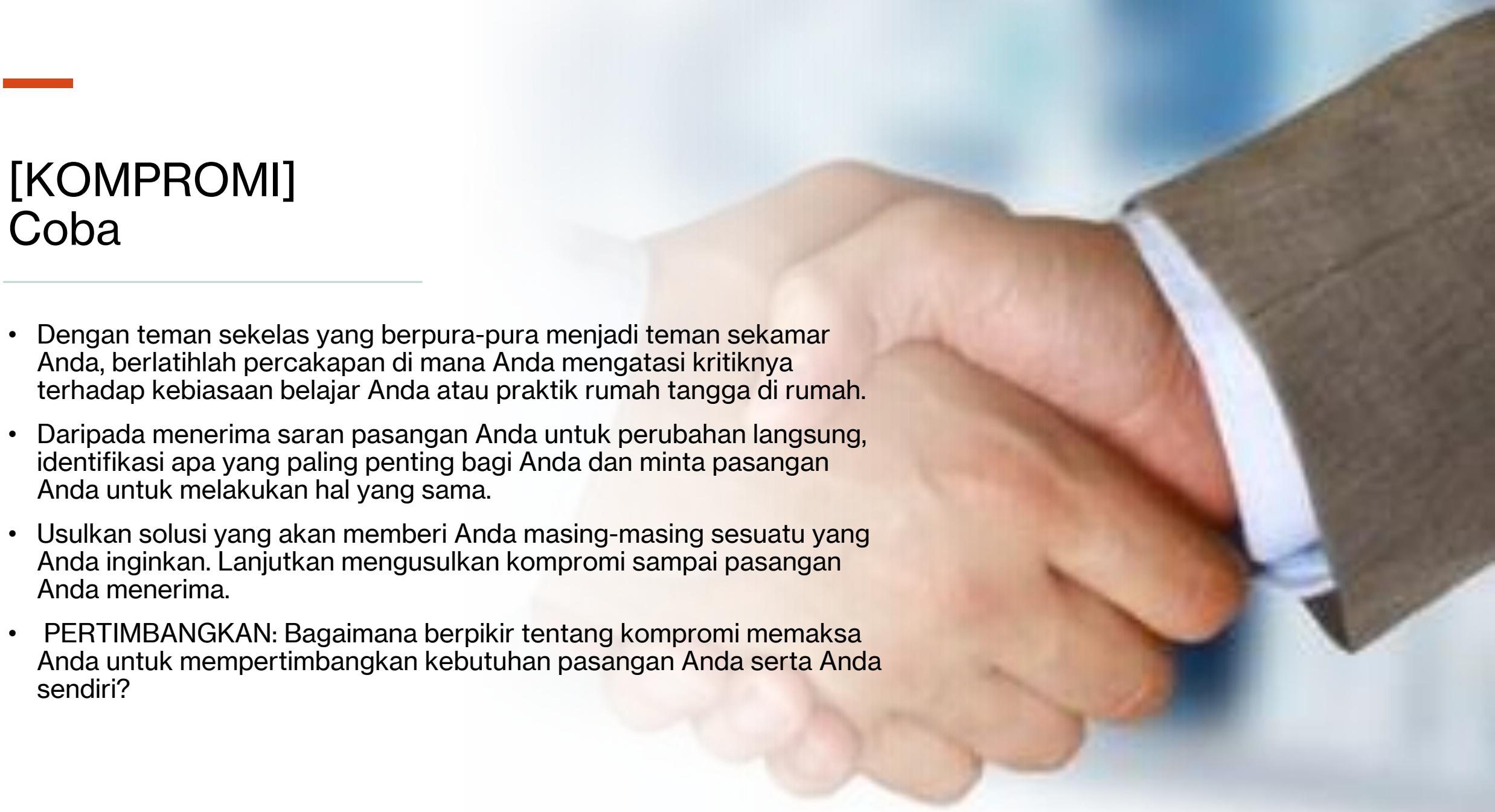
Apa & Mengapa: Belajar berkompromi saat mengelola konflik. Untuk membantu kedua belah pihak dalam konflik – seperti konflik harga jual mobil – mendapatkan sesuatu yang bernilai

- Bagaimana:
- Jika tampaknya tidak ada pihak yang akan "memenangkan" konflik langsung, katakan "Mari kita datang dengan kompromi."
- Identifikasi apa yang paling penting bagi Anda dalam konflik ("Saya benar-benar perlu menjual mobil ini setidaknya \$ 6.500") dan kemudian meminta pihak lain untuk melakukan hal yang sama ("Saya ingin mendapatkan kesepakatan terbaik")
- Mengusulkan solusi untuk konflik yang mengatasi kebutuhan masing-masing pihak yang paling mendesak ("Jika Anda membeli mobil seharga \$ 6.500, saya akan melemparkan unit GPS seluler dan satu tahun layanan radio satelit").

[KOMPROMI]

Coba

- Dengan teman sekelas yang berpura-pura menjadi teman sekamar Anda, berlatihlah percakapan di mana Anda mengatasi kritiknya terhadap kebiasaan belajar Anda atau praktik rumah tangga di rumah.
- Daripada menerima saran pasangan Anda untuk perubahan langsung, identifikasi apa yang paling penting bagi Anda dan minta pasangan Anda untuk melakukan hal yang sama.
- Usulkan solusi yang akan memberi Anda masing-masing sesuatu yang Anda inginkan. Lanjutkan mengusulkan kompromi sampai pasangan Anda menerima.
- **PERTIMBANGKAN:** Bagaimana berpikir tentang kompromi memaksa Anda untuk mempertimbangkan kebutuhan pasangan Anda serta Anda sendiri?





Pertanyaan & Aplikasi

- Bagaimana kritik dan penghinaan berbeda? Kapan menghindari strategi manajemen konflik yang lebih baik daripada mengakomodasi?
- Berpasangan dengan teman sekelas dan tonton episode acara TV realitas favorit Anda. Setiap kali konflik digambarkan dalam program ini, saling membantu mengidentifikasi contoh dari "Empat Penunggang Kuda kiamat".

Diskusi 4:

- Bagaimana perasaanmu ketika seseorang stonewalls selama konflik denganmu?
- Kapan Anda menemukan kolaborasi adalah sebuah tantangan?